

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam ruang lingkup madrasah menjadi acuan dalam pemanfaatan segala sesuatu yang berada pada ruang lingkup madrasah bagus dalam segi sarana bangunan ataupun prasarana yang lainnya, karena sarana dan prasana menjadi kebutuhan dasar yang sudah pasti sangat dibutuhkan dan akan sangat bermanfaat pelayanannya. Dalam upaya untuk menggapai hasil memuaskan, guru harus senantiasa memanfaatkan berbagai macam sarana dan prasarana. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana merupakan kontribusi yang penting dan penentu terhadap aktivitas belajar para siswa, oleh karena itu, pemanfaatan sarana pembelajaran harus berlandaskan pada pola pembelajaran, metode, minat dari siswa dan keahlian dari guru.

Selain memaksimalkan guru dalam hal mengajar, Sarpras juga menjadi penunjang bagi seorang siswa, sarana dan prasarana juga menjadi kontribusi besar untuk menunjang dalam proses belajar mengajar. Dapat dikatakan sarana dan prasarana dalam pendidikan menjadi bagian dari sumber daya yang berguna untuk menunjang proses belajar mengajar di madrasah. Keberhasilan tujuan program yang ada di madrasah juga di pengaruhi oleh adanya sarana dan prasarana di sebuah lembaga pendidikan yang dimiliki madrasah dan oleh optimalisasi dalam hal pengelolaan serta pemanfaatannya.¹

¹ Mona Novita, Saranan Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam, *Jurnal Nur El Islam*, Vol 4, No 2, 2017, 101.

Sarana dan prasarana yang berada di setiap MA seharusnya dapat dipakai untuk pelayanan minimal 6 rombel (rombongan belajar) dan maksimal 24 rombel. Di setiap MA yang mempunyai pelayanan 6 rombel, di peruntukan untuk 2.000 penduduk di salah satu desa/kelurahan. Apabila jumlah warga satu desa/kelurahan tersebut lebih dari 2.000, maka harus dilakukan penambahan sarana dan prasarana ataupun juga dapat di sediakan MA yang baru. Bagi pemukiman permanen yang terpencil dengan jumlah warga yang lebih dari 1.000 maka harus ada 1 MA yang jaraknya kurang lebih dari 3 km. Perjalanan yang dapat di lalui tidak boleh membahayakan. Satu MA setidaknya harus mempunyai prasarana berikut, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang kepala sekolah, ruang guru, tempat ibadah, ruang UKS, kamar mandi serta tempat bermain/olahraga.²

Hal ini juga islam mengajarkan bahwa pendidikan sangat penting sekali hal ini sesuai dengan riwayat hadis oleh nabi Muhammad SAW agar terhindar dari kebodohan. Tujuan pendidikan tersebut semata-mata agar menjadi orang yang berilmu. Jangan pernah mengejar sesuatu yang sifatnya sementara seperti harta, jabatan, karena sudah di jelaskan dari salah satu hadist yang menunjukkan betapa pentingnya orang menempuh pendidikan. Hal ini sesuai sabda rasulullah:

“Jadilah kau orang yang berilmu (pandai) atau manusia yang belajar, manusia yang mendengarkan ilmu atau manusia yang mencintai ilmu atau manusia yang mendengarkan ilmu atau manusia yang mencintai ilmu. Dan janganlah dirimu menjadi manusia yang ke lima maka anda akan celaka” (H.R baihaqi).³

² Peraturan Menteri (Permanen) Nomor 24 Tahun 2007 Tentang standar sarana dan prasarana pendidikan

³ H. Hasbiyallah, *Hadits Tarbawi & Hadits-Hadits Di Sekolah Dan Madrasah*, Bandung,, 2013 hal.4

Sarana menjadi fasilitas yang diperlukan oleh guru baik yang mampu berkontribusi untuk mencapai tujuan madrasah agar mampu berjalan dengan baik. Sedangkan prasarana sendiri adalah fasilitas untuk menunjang kegiatan guru di madrasah aliyah sumber gayam.

Dengan disediakannya sarana dan prasarana tersebut maka kinerja guru akan lebih maksimal dari pada sebelum adanya pemanfaatan sarana dan prasarana, karena dengan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut maka proses kerja yang akan dilakukan akan lebih mudah dan hemat waktu, karena segala sarana dan prasana sudah modern yang segala sesautunya selalu berhubungan dengan teknologi yang canggih.

Sedangkan madrasah aliyah atau (MA) sendiri sama dengan sekolah menengah atas atau (SMA). Hanya saja madrasah aliyah memiliki ciri khas ke agama islam dan biasanya mata pelajarannya pun akan bercampur dengan pelajaran-pelajaran islami, seperti fikih, aqidah akhlak, dan bahasa arab.

Madrasah merupakan lembaga publik yang memiliki tugas untuk memberikan layanan pada seluruh lapisan masyarakat, termasuk juga pada pelayanan bagi siswa yang ingin menuntut ilmu. madrasah berfungsi sebagai tempat pelatihan serta pengembangan bagi seluuh potensi individu khususnya pengembangan potensi fisik, intelektual dan moral seorang siswa.⁴

⁴ Ibid.,1

Madrasah Aliyah al-falah sumber gayam kadur merupakan yayasan dari pondok pesantren al-falah sumber gayam yang memiliki fasilitas seperti lapangan bulu tangkis, ruang computer, perpustakaan, laboratorium IPA meskipun tidak selengkap negeri tapi siswanya siswinya lumayan banyak dan fasilitasnya cukup memadai. Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah MA Al-falah sumber gayam fasilitas yang ada yaitu laboratorium IPA, perpustakaan, ruang komputer.⁵

Penelitian ini di fokuskan pada pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan produktifitas kerja tata usaha madrasah Aliyah al-falah sumber gayam meliputi: pelaksanaan dan dampak pemanfaatan sarana dan prasarana. Selanjutnya penulis memilih MA al-falah lokasi penelitian karena peneliti menemukan bahwa madrasah Aliyah al-falah merupakan satu satunya sekolah swasta yang memiliki fasilitas berupa laboratorium komputer di antara sekolah sekolah swasta lain di sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas penelitian tertarik untuk mengangkat judul skripsi yang berjudul “pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah Aliyah al-falah sumber gayam”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?
2. Apa Sajakah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-falah Sumber Gayam Kadur Pamekasan?

⁵ Wawancara langsung bapak Burhanuddin kepala sekolah MA AL-FALAH SUMBER GAYAM pamekasan pada tanggal 17 februari 2023 pukul 10:00 WIB

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian umusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk Mendeskripsikan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di MA al-falah.
2. Untuk Mendeskripsikan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Al-falah Sumber Gayam.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diinginkan oleh penulis dari hasil penelitian yang di lakukannya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti yang lain, yang akan meneliti mengenai masalah pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah aliyah sumber gayam pamekasan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah madrasah aliyah sumber gayam pamekasan

Untuk menambah pemahaman mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kinerja guru di madrasah aliyah sumber gayam pamekasan dan menjadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengambil kebijakan

- b. Bagi guru madrasah aliyah sumber gayam pamekasan

Untuk dapat meningkatkan kinerja guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

E. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang dianggap penting untuk dijelaskan dalam penelitian ini dan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan menurut Hehania berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, guna, laba atau untung, sedangkan pemanfaatan adalah proses dan perbuatan memanfaatkan sesuatu.⁶

2. Sarana dan prasarana

Sarana dapat di artikan alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya: ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium. sedangkan prasarana merupakan alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya: lapangan, lokasi/tempat, bangunan sekolah dan sebagainya.

3. Meningkatkan

Meningkatkan adalah suatu proses atau tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan sesuatu, baik secara kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan dapat dilakukan pada berbagai hal, seperti prestasi, kinerja, produktifitas , dan lain-lain.

4. Kinerja guru

kinerja guru merupakan salah satu faktor utama yang dapat menentukan sebuah keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berada dalam ruang lingkup pendidikan di sekolah.

⁶ M. Sjamsidi & Imam hanafi, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Air Baku*: (elektronik pertama dan terbsar di Jakarta), hal.12

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau kajian pustaka merupakan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang ada keterkaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dari penelitian terdahulu dapat mengetahui beberapa peneliti yang ada relevasinya dengan penelitian ini.

1. Hijriani, pada tahun 2018 dengan judul "*Peran Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di MTs Negeri Balige*". Letak kesamaan peneliti dengan penelitian terdahulu penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada peran kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang terdiri dari perencanaan sarana dan prasarana, penggunaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengawasan sarana dan prasarana, dan koordinasi antara kepala madrasah dengan guru tentang sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri Balige. Sedangkan penelitian ini menggunakan fokus penelitian implementasi dan dampak pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah dalam meningkatkan kinerja guru tata usaha madrasah aliyah.
2. Siska Saparena, pada tahun 2020 dengan judul penelitian "*Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan proses Pembelajaran di Madrasah Sanawiyah Swasta Jauharul Iman Senaung Kabupaten Muaro Jambi*" Letak kesamaan peneliti dengan penelitian terdahulu penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu Penelitian terdahulu lebih menfokuskan pada pengelolaan sarana dan prasaran dalam proses pembelajaran untuk mengetahui usaha yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran. Sedangkan penelitian ini menggunakan fokus penelitian implementasi dan

dampak pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah dalam meningkatkan produktivitas kerja tata usaha madrasah aliyah.

3. Silvi Damayanti, pada tahun 2019 dengan judul “Manajemen sarana dan prasarana Mendirikan di Madrasah Sanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung” Letak kesamaan peneliti dengan penelitian terdahulu penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu Penelitian terdahulu lebih menfokuskan pada Manajemen Sarana dan Prasarana Negeri 1 Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini menggunakan fokus penelitian implementasi dan dampak pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah dalam meningkatkan produktivitas kerja tata usaha madrasah aliyah.

Tabel 1.1

Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1	Hijriani Tambunan, pada tahun 2018 dengan judul penelitian “ <i>Peran Kepala Madrasah dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTS Negeri Balige</i> ”	Penelitian terdahulu lebih menfokuskan untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang terdiri dari perencanaan sarana dan prasarana, penggunaan sarana dan prasarana, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengawasan sarana dan prasarana, dan koordinasi antara kepala madrasah dengan guru tentang sarana dan prasarana pendidikan di MTs Negeri Balige. Sedangkan penelitian ini menggunakan fokus penelitian implementasi dan dampak pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah dalam meningkatkan kinerja guru	Salah satu obyeknya sama, yaitu salah satu variabelnya sama dengan penelitian terdahulu dengan penelitian lakukan yaitu pemanfaatan sarana dan prasarana dan pendekatan penelitian yang akan di lakukan peneliti dengan penelitian terdahulu itu sama yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

		tata usaha madrasah aliyah.	
2	Siska Saparena, pada tahun 2020 dengan judul penelitian “ <i>Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan proses Pembelajaran di Madrasah Sanawiyah Swasta Jauharul Iman Senaung Kabupaten Muaro Jambi</i> ”	Penelitian terdahulu lebih menfokuskan pada pengelolaan sarana dan prasaran dalam proses pembelajaran untuk mengetahui usaha yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran. Sedangkan penelitian ini menggunakan fokus penelitian implementasi dan dampak pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah dalam meningkatkan produktivitas kerja tata usaha madrasah aliyah.	Menggunakan Pendekatan Kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3	Silvi Damayanti, pada tahun 2019 dengan judul “Manajemen sarana dan prasarana Mendirikan di Madrasah Sanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung”	Penelitian terdahulu lebih menfokuskan pada Manajemen Sarana dan Prasarana Negeri 1 Bandar Lampung. Sedangkan penelitian ini menggunakan fokus penelitian implementasi dan dampak pemanfaatan sarana dan prasarana madrasah dalam meningkatkan produktivitas kerja tata usaha madrasah aliyah.	Menggunakan Pendekatan Kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.